

**PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. NURLENNI
KAHAR SPBU 74.92212 KEC. GALESONG
UTARA, KAB. TAKALAR**

SKRIPSI

OLEH

**ANISA
NIM 105720498014**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. NURLENNI
KAHAR SPBU 74.92212 KEC. GALESONG
UTARA, KAB. TAKALAR

SKRIPSI

OLEH

ANISA
NIM 105720498014

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

Kedua orang tuaku, kakak- kakakku, dan semua orang senantiasa menyayangiku

“Terima Kasih atas semua pengorbanan, doa serta kasih sayang yang telah
engkau berikan kepadaku.”

MOTTO

“ Orang yang berhasil di dunia ini adalah orang-orang yang bangkit
dan mencari keadaan yang mereka inginkan,
dan jika tidak menemukannya, mereka akan membuatnya sendiri ”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ANISA**, NIM : **105720498014**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H / 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulhijjah 1439 H
Makassar,-----
29 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE, MM (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Rusydi, SE, M.Si (.....)
2. Dr. Jam'an, SE, M,Si (.....)
3. Abdul Muttalib, SE, MM (.....)
4. Muh. Nur Rasyid, SE, MM (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE,MM
NBM: 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar"

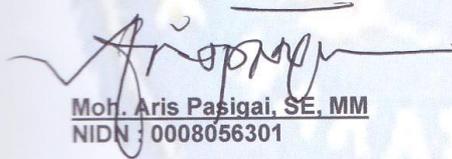
Nama Mahasiswa : Anisa
No. Stambuk/NIM : 105720498014
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia Penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2018.

Makassar, September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I


Moh. Aris Pasigai, SE, MM
NIDN : 0008056301

Pembimbing II

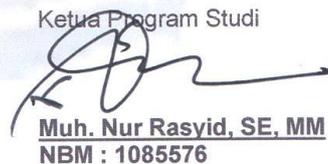

Muh. Nur Rasyid, SE, MM
NIDN : 0927078201

Mengetahui,

Dekan,


Ismat Rasulong, SE, MM
NBM : 903078

Ketua Program Studi


Muh. Nur Rasyid, SE, MM
NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa
Stambuk : 105720498014
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : "Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Anisa

Diketahui Oleh :



Ketua Program Studi,

Muh. Nur Rasyid, SE, MM
NBM : 1085576

ABSTRAK

Anisa, 2018. Pengaruh sumber dana dan penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 kec. Galesong Utara, Kab. Takalar. (dibimbing oleh) Bapak Moh. Aris Pasigai dan Bapak Muh. Nur Rasyid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber dana dan penggunaan dana terhadap profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menganalisa data berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dilapangan berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Rasio Profitabilitas, yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh sumber dana dan penggunaan dana terhadap profitabilitas perusahaan

Hasil Penelitian Berdasarkan perhitungan pada laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 pada periode tahun 2015 sampai 2017 terjadi kenaikan modal kerja. Rasio Profitabilitas pada GPM menunjukkan nilai relative antara nilai laba kotor terhadap nilai penjualan. Nilai rasio pada tahun 2015 sebesar 0,03% dan pada tahun 2016 - 2017 mengalami kenaikan menjadi 0,04%. Ini disebabkan Ketika HPP (Harga Pokok Penjualan) besar, meskipun penjualan bersih perusahaan besar maka akan berdampak pada laba kotor. Semakin besar nilai GPM, maka semakin besar laba kotor yang diperoleh perusahaan. pada NPM Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan dari tahun 2015 sebesar 0,01% dan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan menjadi 0,02%. Ini menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh penjualannya di lihat pada tahun 2016 hal ini disebabkan karena besarnya penjualan yang didapat pada tahun 2016. Dari hasil perhitungan ROA Pada tahun 2015 sebesar 0,13%, mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 0,22% dan naik lagi pada tahun 2017 menjadi 0,23%. Semakin besar nilai ROA maka semakin bagus, karena dengan sumber daya yang dimiliki (total aset), perusahaan mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih.

Kata Kunci : Sumber dana, penggunaan dana, profitabilitas

ABSTRACT

Anisa, 2018. Influence of source of fund and use of fund to profitability at PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar. (guided by) Moh. Aris Pasigai and Muh. Nur Rashid.

This study aims to determine the effect of sources of funds and the use of funds on profitability at PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar

This research method is quantitative, ie analyzing data in the form of balance sheet and income statement obtained in the field based on reality and relate it to existing theories and methods of data analysis used is quantitative analysis that is using Profitability Ratio analysis, that is to know how much influence source of funds and the use of funds to the profitability of the company

Research Results Based on calculations on reports sources and use of working capital PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 in the period 2015 to 2017 there is an increase in working capital. Profitability Ratio in GPM shows the relative value between gross profit to sales value. The ratio value in 2015 amounted to 0.03% and in 2016 - 2017 increased to 0.04%. This is caused when the HPP (Cost of Goods Sold) is large, although the net sales of large companies will have an impact on gross profit. The greater the value of GPM, the greater the gross profit the company earns. on NPM Then it can be seen from the calculation result from the year 2015 by 0,01% and in year 2016-2017 increase become 0,02%. This shows the amount of net revenue earned by the company from all sales in view in 2016 this is due to the large sales obtained in 2016. From the calculation of ROA In 2015 of 0.13%, increased in 2016 to 0.22 % and up again in 2017 to 0.23%. The greater the value of ROA then the better, because with the resources owned (total assets), the company is able to maximize it into net profit.

Keywords: Source of fund, use of fund, profitability

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr.Wb.

Puji Syukur tidak hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT, yang dengan izin dan karunia-Nya lah sehingga Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula Shalawat dan salam dikirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang Revolusioner sejati.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah tidak lepas dari berbagai hambatan dari proses awal hingga akhir kegiatan, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat diatasi dan menjadikan lebih banyak suka dalam prosesnya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih tak henti-hentinya dihaturkan atas segala bantuan dan kerja sama yang diberikan selama penyusunan laporan penelitian ini kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah serta kesehatan yang telah diberikan;
2. Orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah senantiasa memberikan dukungan secara moril maupun material;
3. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ismail Rasulong, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar;
5. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Moh Aris Pasigai, SE., MM. Dan Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan dan Staff PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi, yang tidak sempat disebutkan satu persatu;

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan yang tentunya tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan, maka dari itu untuk selanjutnya sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun nantinya. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta pribadi penulis pribadi pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, September 2018

Penulis

Anisa

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Motto	iii
Abstrak	iv
Abstract.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
2. Fungsi Manajemen Keuangan	5
3. Tujuan Manajemen Keuangan	6
4. Pengertian Laporan Keuangan	6
5. Tujuan Laporan Keuangan	8
6. Manfaat Laporan Keuangan.....	9
7. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	9
8. Pengertian Dana.....	10
9. Pengertian Sumber.....	16
10. Penggunaan Dana.....	18
11. Pengertian Profitabilitas.....	22

12. Hubungan Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas	24
B. Tinjauan Empiris	24
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Metode Pengumpulan Data	36
D. Populasi Sampel	37
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	38
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Sejarah Berdiri PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212	40
2. Visi dan Misi Perusahaan	40
3. Struktur Organisasi	41
4. Deskripsi Pekerjaan	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	36
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212	42
Gambar 4.2	Grafik Rasio Profitabilitas PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Laporan Sumber Dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212.....	49
Tabel 4.2	Laporan Penggunaan Dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212.....	50
Tabel 4.3 74.92212	Laporan Rasio Profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi peluang bisnis di Indonesia sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan perusahaan, baik itu bergerak dibidang jasa ataupun barang. Produk-produk yang dihasilkan perusahaan tersebut juga sangat beragam. Salah satu produknya yaitu bahan bakar. Bahan bakar merupakan salah satu bentuk energi yang cukup mendasar bagi manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan bakar menjadi kebutuhan primer yang sangat diperlukan manusia dalam menunjang berbagai aktivitas kehidupannya. Penggunaan bahan bakar diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari seperti transportasi pada umumnya.

Akibat dari hal tersebut maka dampaknya terhadap kebutuhan bahan bakar semakin meningkat. Perusahaan yang memproduksi serta menyediakan bahan bakar untuk kebutuhan di Indonesia adalah Pertamina. Dalam hal ini, SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) merupakan pihak swasta yang bekerja sama sebagai sarana untuk menyalurkan produk-produk SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) atau yang lebih dikenal dengan istilah pom bensin. Bisnis usaha SPBU merupakan salah satu bisnis yang menjanjikan saat ini. Oleh karena itulah banyak sekali yang meminatinya untuk kemudian bergelut dalam bisnis tersebut, karena tidak dapat dipungkiri dimana-mana hampir setiap hari jutaan orang berkendara dari satu tempat ke tempat lain. Dan untuk menjalankan aktivitas tersebut pastilah membutuhkan BBM.

Suatu SPBU dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila SPBU tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan asset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila SPBU telah mampu menjelaskan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen SPBU khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Secara umum tujuan utama dari setiap SPBU adalah untuk memperoleh laba usaha dalam jumlah yang maksimal. Itu artinya SPBU mengharapkan laba yang dihasilkan akan selalu meningkat dari tahun ke tahunnya. Akan tetapi, hal itu tidak terlepas dari masalah pendanaan. Maksudnya dari mana dana itu berasal dan untuk pembiayaan sektor mana yang dianggap paling menguntungkan bagi SPBU.

Sedangkan sumber dana SPBU bersumber dari dua sumber, yaitu dana atau modal dari dalam SPBU dan dana dari luar SPBU. Dana atau modal yang bersumber dari dalam, selain berbentuk keuntungan yang diperoleh dari operasi SPBU dalam suatu periode yang kemudian pada akhir periode dialokasikan menjadi modal usaha dalam bentuk laba yang ditahan, maka sumber dana dari dalam lainnya berbentuk dana setoran. Sedangkan sumber dana dari luar bersumber dari tabungan dan deposito.

Penggunaan sumber-sumber dana tersebut, idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi SPBU. Prinsipnya adalah

penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan.

Penggunaan sumber dana yang efisien, SPBU dihadapkan pada masalah likuiditas dan profitabilitas. Apabila perusahaan memutuskan untuk memperbesar jumlah dana maka tingkat likuiditas akan terjaga, tetapi hal ini juga dapat menurunkan tingkat profitabilitas, karena kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar akan menurun. Dan begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan ingin meningkatkan profitabilitasnya maka akan mempengaruhi likuiditasnya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sumber dana mempengaruhi profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar
2. Apakah penggunaan dana mempengaruhi profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber dana terhadap profitabilitas PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dana terhadap profitabilitas PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para direksi SPBU dalam menjalankan operasi.
2. Sebagai bahan pedoman atau referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama.
3. Sebagai wadah bagi penulis dalam penerapan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di fakultas ekonomi universitas muhammadiyah makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Martono dan Agus (2010:4) menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan bisa dikatakan sebagai suatu bidang yang berperan penting untuk menghasilkan aset, mendanai aset, dan mengolah aset tersebut dalam rangka mencapai tujuan perusahaan itu sendiri.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Martono dan Agus (2010:4) ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu :

a. Keputusan Investasi (Investment Decision)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi adalah yang paling penting diantara ketiga keputusan lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)

Keputusan pendanaan ini menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang akan diperlukan

untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua, penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.

c. Keputusan Pengelolaan Aset (Asset Management Decision)

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset secara efisien membutuhkan tujuan atau sasaran. Dimana menurut Martono dan Agus (2010:13) tujuan manajemen keuangan adalah Memaksimumkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dari harga saham perusahaan.

4. Pengertian Laporan keuangan

Kasmir (2012:7) menjelaskan bahwa dalam yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan

keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut. Seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri. Fahmi (2011:2), menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Menurut “Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan” (IAI, 2008:4), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusankeputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship). Selain itu juga disebutkan empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu:

- a. Dapat dipahami Kualitas informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Informasi keuangan yang dapat dipahami adalah informasi yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian pengguna.

- b. Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya.
- c. Andal Informasi memiliki kualitas andal (reliable) jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (faithful representation).
- d. Dapat dibandingkan Informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, atau dengan perusahaan sejenis lainnya pada periode waktu yang sama.

5. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi stakeholder. Stakeholder perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Adapun menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Fahmi (2011:6) tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Selanjutnya menurut Fahmi (2011:5) tujuan laporan keuangan adalah “Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang

kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”.

6. Manfaat Laporan Keuangan

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Dimana menurut Martono dan Agus (2010:52) laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam;

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana
- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- g. Menganalisis sumber dana

Selanjutnya menurut Fahmi (2011:4) manfaat laporan keuangan adalah “untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuan”.

7. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas tiga hal utama yaitu neraca (Balance Sheet), laporan laba rugi (Income Statement), dan laporan perubahan modal (Statement of Changes in Capital). Dalam perkembangannya komponen laporan

keuangan bertambah dengan satu laporan keuangan yaitu laporan arus kas (Cash Flow). Dimana menurut Gumanti (2011:103) jenis laporan keuangan yaitu :

a. Neraca (Balance Sheet)

merupakan laporan tentang kekayaan dan kewajiban atau beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

b. Laporan Laba-Rugi (Income Statement)

Menunjukkan kinerja operasi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha serta seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

c. Laporan Perubahan Modal (Statemen of Changes in Capital)

Menunjukkan berapa besar bagian atau porsi dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan yang diinvestasikan kembali ke perusahaan yang mempengaruhi besaran modal secara keseluruhan.

d. Laporan Arus Kas (Cash Flow)

Menyajikan informasi tentang arus kas bersih dari tiga kegiatan utama diperusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi.

8. Pengertian Dana

Dana / modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Menurut Ambarwati (2010:112) menjelaskan modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional

perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Kasmir (2012:250) menjelaskan modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Masing – masing elemen dana tersebut wajib dikelola agar berada pada keadaan optimal :

1. Kas (Cash)

Kas dan surat berharga lazim disebut alat likuid. Investasi pada alat likuid adalah karena adanya ketidakpastian antara arus kas masuk dan keluar. Kas dan surat berharga merupakan jenis aktiva yang paling likuid bagi perusahaan. Pengertian kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (cash on hand) dan dana tersimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran. Kas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Jadi kas sangat diperlukan bagi perusahaan untuk menjalankan operasi usahanya. Tujuan dasar pengelolaan kas adalah untuk meminimumkan saldo kas dengan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Untuk menentukan kas yang optimal sangat tergantung atas trade off antara tingkat bunga dengan biaya transaksi. Jika kondisi yang akan datang diketahui dengan pasti,

maka akan sangat mudah menentukan jumlah kas yang optimal. Manajemen modal kerja yang sehat memerlukan pengelolaan jumlah kas yang cukup untuk kepentingan-kepentingan tertentu.

2. Piutang (Account Receivable)

Piutang adalah hak atau tuntutan terhadap debitur yang timbul karena penjualan barang atau jasa dilakukan secara kredit. Pemberian kredit kepada konsumen umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan. Peningkatan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat tertagih. Piutang harus dikelola dengan baik, oleh karenanya diperlukan analisis ekonomi yang bertujuan untuk menilai apakah manfaat memiliki piutang lebih besar atautkah lebih kecil dari biayanya. Apabila manfaat lebih besar dari biaya, maka memiliki piutang dapat dibenarkan secara ekonomi. Mengendalikan piutang, perusahaan perlu menetapkan kebijaksanaan kreditnya. Kebijakan ini akan berfungsi sebagai standar pengendalian kredit.

3. Persediaan (Inventory)

Investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri adalah persediaan. Dikatakan investasi karena terikatnya modal dalam persediaan sehingga tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan-kepentingan lain. Perputaran persediaan sangat menentukan jumlah modal yang terikat didalamnya. Semakin cepat perputaran persediaan berarti semakin

kecil modal yang harus diinvestasikan dalam persediaan. Persediaan dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: Perlengkapan (supplies), bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Besarnya nilai persediaan ditentukan oleh kebijakan pengelolaan persediaan dan proses produksi perusahaan.

Persediaan diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi pesanan konsumen dalam waktu yang cepat dan juga menjaga kelancaran operasi usaha perusahaan. Jika perusahaan menyimpan persediaan dalam jumlah yang besar, berarti perusahaan akan menanggung biaya penyimpanannya. Jika perusahaan menyimpan persediaan dalam jumlah yang kecil, berarti perusahaan akan menanggung biaya pemesanan yang berulang-ulang. Kesalahan penetapan jumlah investasi dalam persediaan akan mengurangi profit perusahaan. Ditinjau dari segi neraca, maka persediaan akan berupa barang atau bahan yang tersisa, atau barang-barang yang siap dijual dalam periode normal perusahaan.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas).

Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah administrasi aktiva lancar perusahaan dan pendanaan yang dibutuhkan untuk aktiva lancar. Manajemen modal kerja melibatkan sebagian besar jumlah aktiva perusahaan. Bahkan terkadang bagi perusahaan tertentu jumlah aktiva lancar lebih dari setengah jumlah investasinya tertanam di dalam perusahaan. Manajemen modal kerja adalah pengaturan total dan jumlah masing-masing komponen modal kerja dan pembelanjaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar. Seorang manajer diharapkan mampu mengelola agar pemenuhan modal kerja dapat berjalan dengan baik.

Manajemen modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi dalam aktiva lancar yang sensitif terhadap tingkat penjualan dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh pasiva lancar. Kebijakan modal kerja adalah sebuah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh perusahaan terutama tergantung terhadap sikap manajemen terhadap laba dan risiko. Kebijakan modal kerja adalah bagian dari manajemen modal kerja yang merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Perputaran modal kerja adalah kemampuan perusahaan dalam melakukan perputaran modal kerja dalam suatu periode siklus akuntansi perusahaan.

Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pendanaan modal kerja adalah pendanaan hutang yang dipergunakan oleh perusahaan dengan jalan menunjukkan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki perusahaan.

Struktur hutang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Struktur utang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu utang yang dipergunakan oleh perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang, dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut (Riyanto, 2011). Hutang jangka pendek biasanya akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, dan sebaliknya hutang jangka panjang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang lebih fleksibel jika dibandingkan dengan hutang jangka pendek, tetapi konsekuensinya adalah bahwa biaya hutang jangka panjang akan lebih besar jika dibandingkan dengan biaya utang jangka pendek (Brigham, 2009).

Karena itu dalam pengaruhnya terhadap kebutuhan modal juga akan berbeda. Kombinasi biaya utang yang minimal dengan manfaat pinjaman menjadikan komposisi pendanaan modal kerja perusahaan

optimal. Pendanaan modal kerja menjelaskan berapa besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh perusahaan terutama tergantung pada sikap manajemen terhadap laba dan risiko.

Penelitian ini mempergunakan variabel modal kerja untuk menghasilkan profitabilitas perusahaan diantaranya yaitu : struktur aktiva yang diukur dengan Current assets to total assets ratio, perputaran modal kerja diukur dengan working capital turnover ratio, likuidasi diukur dengan quick ratio dan pendanaan modal kerja diukur dengan struktur hutang.

9. Pengertian Sumber Dana

Sumber dana atau modal kerja, secara garis besar sumber dana dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Adapun mengenai pengertian sumber dan penggunaan dana dapat diketahui berdasarkan defenisi yang dikemukakan oleh (S. Munawir,2010 :125) sebagai berikut bahwa, analisa sumber dan penggunaan dana merupakan suatu alat analisa keuangan yang sangat penting bagi finansial manajer atau bagian perusahaan dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya, dengan analisa sumber dan penggunaan dana akan diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya Yang paling penting bagi perusahaan adalah bagaimana memilih dan mengelolah dana yang tersedia. Dalam mengelola sumber dana dimulai dari perencanaan akan kebutuhan dana, kemudian pelaksanaan pencairan dana, dan

pengendalian terhadap sumber – sumber dana yang tersedia.pengelolaan dana ini disebut manajemen dana

a. Dana yang bersumber dari perusahaan

Perolehan dana dari sumber dari perusahaan itu sendiri (modal sendiri) maksudnya adalah dana yang diperoleh dari perusahaan. Perolehan dana ini biasanya digunakan apabila perusahaan mengalami kesulitan. Keuntungan dari dana itu sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relative lebih besar dari pada jika meminjam ke lembaga lain. Keuntungan lainnya adalah mudah untuk memperoleh dana yang diinginkan. Sedangkan kerugiannya adalah untuk jumlah dana yang relatif besar harus melalui berbagai prosedur yang relative lama.

b. Dana yang berasal dari luar

Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi perusahaan dan merupakan ukuran keberhasilan jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Didefinisikan struktur dana sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham. Struktur dana perusahaan menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

Investor menanamkan sejumlah dana pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian yang menguntungkan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, makin besar kebutuhannya akan tambahan biaya. Perusahaan menerima tambahan biaya dari pinjaman dana yang digunakan sebagai modal berupa investasi dari pihak investor. Penggunaan dana pinjaman ini bertujuan agar dapat membantu melancarkan serta menjamin kelangsungan kegiatan operasional agar diperoleh laba yang sesuai dengan target perusahaan. Struktur modal dari dana pinjaman dapat dianalisis guna melihat pengaruh hutang terhadap kemungkinan perolehan keuntungan bagi perusahaan.

Sumber dana atau modal kerja adalah pos-pos yang menaikkan jumlah uang kas sedangkan penggunaan modal kerja adalah pos-pos yang menurunkan jumlah uang kas.

Sumber-sumber modal kerja antara lain:

- 1) Penurunan jumlah aktiva
- 2) Peningkatan jumlah utang
- 3) Keuntungan sesudah pajak
- 4) Depresiasi dan beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas lainnya.
- 5) Penjualan saham-saham baru

10. Penggunaan Dana

Penggunaan dana diharapkan dilakukan secara efektif dan efisien, hal ini dikarenakan untuk mengurangi perubahan bentuk dan penurunan aktiva yang berlebihan oleh perusahaan. Menurut Munawir (2010:124)

secara umum dikaitkan bahwa penggunaan dana bisa dilakukan perusahaan untuk:

- a. Perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasional lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
- b. Perusahaan membeli bahan baku atau barang dagangan yang digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual.
- c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, pada saat perusahaan menjual surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.
- d. Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang.
- e. Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin.
- f. Pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek dan utang bank jangka panjang.
- g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali, baik untuk sementara waktu atau selamanya.
- h. Pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi termasuk dalam hal ini adanya pengambilan keuntungan atau pembayaran dividen oleh perusahaan.

Penggunaan dana menyebabkan perusahaan pada bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, namun

penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti oleh berubahnya atau penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Penggunaan-penggunaan dana yang mengakibatkan turunnya dana terdiri dari berkurangnya dana karena kerugian maupun pengambilan pribadi oleh pemilik perusahaan. Pembayaran utang-utang jangka panjang dan adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.

Penggunaan dana dalam praktiknya mengalokasikan dana dalam berbagai asset. Pengalokasian dana ke dalam berbagai rekening asset dilakukan menurut keperluannya yaitu, untuk mengisi cadangan primer, untuk mengisi cadangan sekunder, untuk mengisi portopolio kredit, untuk portopolio investasi. Adapun mengenai pengertian sumber dan penggunaan dana dapat diketahui berdasarkan defenisi yang dikemukakan oleh (S. Munawir 2010 :125) sebagai berikut bahwa, analisa sumber dan penggunaan dana merupakan suatu alat analisa keuangan yang sangat penting bagi finansial manajer atau bagian perusahaan dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya, dengan analisa sumber dan penggunaan dana akan diketahui bagaimana perusahaan mengelol atau menggunakan dana yang dimilikinya

a. Cadangan Primer

Terlebih dulu perlu diingatkan bahwa istilah cadangan yang dipakai disini adalah kategori fungsional, bukan istilah akuntansi. Jadi, istilah cadangan primer dan cadangan sekunder tidak akan ditemui dalam neraca.

Cadangan primer dimaksudkan untuk ketentuan likuiditas wajib (Giro Wajib Minimum) yang disetor ke dalam rekening bank yang

bersangkutan pada bank sentral, untuk keperluan operasional sehari-hari.

b. Cadangan Sekunder

Cadangan sekunder berfungsi sebagai penyangga bagi posisi cadangan primer, bila pada suatu ketika saldo kas tidak mencukupi, atau saldo giro pada bank sentral tidak mencukupi.

c. Untuk Mengisi Portofolio Kredit

Yaitu untuk pemberian kredit. Kredit merupakan asset bank terbesar dibandingkan asset lainnya. Karena ini bunga kredit merupakan sumber penghasilan yang dominan.

d. Untuk Portofolio Investasi

Yaitu untuk investasi pada berbagai sekuritas jangka pendek dan jangka panjang. Investasi ini mengandung berbagai tujuan, yaitu :

- 1) untuk diversifikasi usaha.
- 2) untuk mendatangkan penghasilan.
- 3) Sebagai tambahan cadangan sekunder.

penggunaan modal kerja adalah pos-pos yang menurunkan jumlah uang kas. Penggunaan modal kerja antara lain:

- a) Peningkatan jumlah aktiva
- b) Penurunan jumlah utang
- c) Kerugian atau net loss
- d) Pembayaran deviden dalam bentuk kas
- e) Pembelian kembali saham-saham perusahaan.

11. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan bentuk kemampuan dari suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif.

Menurut Agus Sartono (2010:122) mengemukakan tentang profitabilitas : “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Menurut Sutrisno (2009:237) adalah sebagai berikut: “Rasio Profitabilitas adalah keuntungan yang merupakan hasil dari kebijakan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Secara umum rasio terdiri dari :

a. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat laba kotor perusahaan dari setiap penjualannya. Rasio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Rasio profit margin menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualannya. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak setelah terhadap penjualan.

Agus Sartono (2008 : 114) Formulasi dari Net Profit Margin (NPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setengah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Return On Asset (ROA)

Rasio Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Agus Sartono (2008:114). Formulasi dari Return On Asset atau ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Kasmir (2011:198) manfaat dari profitabilitas ini ialah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Manfaat lainnya.

12. Hubungan Pengaruh Sumber dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan operasional (Munawir, 2012:86). Laba perusahaan yang besar bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan memiliki kemampuan profitabilitas yang tinggi, karena laba yang besar tidak menjamin bahwa suatu perusahaan dapat memakai sumber aset yang dimilikinya dengan efisien dan produktif. Salah satu hal yang dapat menjaga tingkat profitabilitas perusahaan adalah pengelolaan dana yang efektif.

B. Tinjauan Empiris

Dalam penyusunan penelitian ini mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan guna mendukung temuan penelitian, adapun tinjauan empiris dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ratni. (2012) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sumber dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas pada PD. BPR SARIMADU BANGKINANG". Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas PD. BPR SARIMADU BANGKINANG. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji T diketahui T hitung untuk sumber dana (modal sendiri dan modal asing) $(X_1) T \text{ hitung } (2,658) > T \text{ tabel } (2,35336)$, hal ini menunjukkan bahwa sumber dana memberikan pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank. Sedangkan T hitung untuk penggunaan dana (aktiva lancar dan aktiva

tetap) (X^2) T hitung (0,413) < T tabel (2,35336), yang berarti bahwa penggunaan dana tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh F hitung (12,147) > F tabel (9,00), yang berarti bahwa secara simultan sumber dan penggunaan dana bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa sumber dan penggunaan dana secara simultan memberikan pengaruh sebesar 86,6% terhadap profitabilitas pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.

2. Ni Kadek Sriwati (2013) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada SPBU TABATOKI KABUPATEN POSO ". Tujuannya yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan. Pada SPBU TABATOKI KABUPATEN POSO ditinjau dari current ratio, total debt to total asset ratio, total asset turn over, dan net profit margin pada tahun 2011, 2012, 2013. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Data di analisis dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari current ratio menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik dilihat dari rata-rata current ratio sebesar 248%. Untuk total debt to total asset ratio kinerja keuangannya dalam keadaan baik, dapat dilihat dari rata-rata total debt to total asset ratio dari tahun 2011-2013 sebesar 19%. Kemudian pada total asset turn over kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan dalam keadaan baik dilihat dari rata-rata total asset turn

over dari tahun 2011-2013 sebesar 14 kali. dan ditinjau dari net profit margin menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat kurang baik dengan melihat rata-rata net margin dari tahun 2011-2013 sebesar 0,61%.

3. Nanang Dwi Hermawan dan Siti Sunrowiyati (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PERUSAHAAN BERDIKARI JAYA CRAFT Kota Blitar”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan Berdikari Jaya Craft Kota Blitar dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan Bedikari Jaya Craft Kota Blitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bertambahnya modal kerja sebesar Rp. 12.638.260,- berasal dari akumulasi depresiasi sebesar Rp. 7.582.800,- dimana akumulasi penyusutan tahun 2013 Rp. 40. 799.600,- berubah ditahun 2014 menjadi Rp. 48.382.400,-. Laba bersih sebesar Rp. 75.186.860,- dimana tahun 2013 sebesar Rp. 72.102.950,- berubah ditahun 2014 menjadi Rp. 75.186.860,- hutang dagang Rp. 980.000,- dimana pda tahun 2013 Rp. 114.300.000,- dan pada tuhan 2014 berkurang menjadi Rp. 113.320.000,-. Bertambahnya mobil dan truk sebesar Rp. 12.881.350,- dimana mobil dan truk tahun 2013 Rp. 126.000.000,- berubah ditahun 2014 menjadi Rp. 138.311.350,-. Berkurangnya laba dibagi Rp. 60.910.850,- yang diperoleh ditahun 2013 sebesar Rp. 64.501.650,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 60.910.850, ini dikarenakan sebagai laba digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kinerja ditinjau dari rasio keuangan likuiditas yang meliputi current ratio, cash ratio, leverage, debt to equity ratio berarti perusahaan

semakin baik dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap perusahaan baik karena mengalami peningkatan dalam mengelola seluruh jumlah aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas yang meliputi margin laba bersih pada tahun 2014 dan tahun 2013 adalah relative sama, menunjukkan kestabilan kemampuan dalam memproduksi secara efisien. Ditinjau dari margin laba kotor pada tahun 2014 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2013. Dengan memperoleh laba yang meningkat pada tahun 2014 ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik untuk memproduksi secara efisien sehingga laba kotor sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan pada tahun 2014 bertambah.

4. Lina Fauziyyah dan Acmad Husaini (2017) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT. Express Transindo Utama Tbk Periode 2013-2016)". Tujuannya yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang efektif pada PT. Express Transindo Utama Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan bagaimana penerapan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Express Transindo Utama Tbk. Fokus dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama periode 2013-2016. Analisis data yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Express

Transindo Utama Tbk selama 3 tahun terakhir mengalami masalah karena tidak menunjukkan jumlah yang efektif.

5. Roma Aryani (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. METRODATA ELECTRONICS, Tbk”. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap peningkatan Return On Asset (ROA) yang dihasilkan perusahaan dan mengetahui manakah diantara ketiga variable tersebut yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap Return On Asset (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi linear Berganda dan menggunakan alat bantu program computer Statistical Product and Services Solution (SPSS) versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji T, diketahui untuk Perputaran Kas (X_1) T hitung (2,983) > T tabel (2,073) hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas memberikan pengaruh yang signifikan yang positif terhadap peningkatan Return On Asset (ROA). Untuk perputaran piutang (X_2) T hitung (1,156) < T tabel (2,073) hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan perputaran persediaan (X_3) T hitung (-1,116) < T tabel (2,073) hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan Return On Asset untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan yaitu dengan uji F diperoleh F hitung (5,422) > F tabel (3,098), yang berarti bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan bersama-sama berpengaruh

terhadap peningkatan Return On Asset. Sedangkan nilai dari koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, memberikan pengaruh sebesar 44,9% terhadap peningkatan Return On Asset pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

6. Ade Winda Septia (2015) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA". dengan tujuannya untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun yaitu mulai tahun 2011-2013. Metode analisis yang digunakan ialah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Dari populasi sebanyak 117 perusahaan manufaktur diperoleh 18 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 3 tahun (2011-2013). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya analisis data disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 9,787 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis pertama diterima. Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 9,309 dan

signifikansi 0,000, sehingga hipotesis kedua diterima. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 1,598 dan signifikansi 0,116, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 0,273 dan signifikansi 0,786, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 45,187 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,769 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan sebesar 76,9%, dan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

7. Agus Suratinoyo (2016) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. FAST FOOD.TBK ". dengan tujuan untuk untuk mengetahui laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada PT. Fast Food. tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder artinya data laporan keuangan perusahaan tidak diperoleh langsung dari perusahaannya, melainkan melalui pengambilan data pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui pengelolaan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja

perusahaan serta bagaimana hubungannya dengan tingkat likuiditas perusahaan. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi selama 4 periode yaitu 2011, 2012, 2013 dan Triwulan III 2014.

8. Firinda Milanti (2016) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas pada SPBU Juanda Samarinda". Tujuannya apakah modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas pada SPBU Juanda 64.751.03 Samarinda pada tahun 2014 dan 2015. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini difokuskan pada SPBU Juanda 64.751.03 Samarinda yang menitikberatkan pada laporan keuangan, laporan laba/rugi dan laporan penjualan. Laporan tersebut digunakan untuk menganalisis modal kerja dan tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Analisis Kas, Analisis Piutang, Analisis Persediaan, Analisis Hutang Lancar. Berdasarkan hasil penelitian dilakukan analisis sebagai berikut : Return On Total Assets pada tahun 2013 sebesar (19%) pada tahun 2014 sebesar (17%) dan pada tahun 2015 sebesar (17%), Analisis Hutang Lancar pada tahun 2013 sebesar (6,32 kali), pada tahun 2014 sebesar (4,23 kali) dan pada tahun 2015 sebesar (3,99 kali), Analisis Kas pada tahun 2013 (5,81 kali), pada tahun 2014 (5,58 kali), dan pada tahun 2015 (5,37 kali), Analisis Persediaan pada tahun 2013 sebesar (4,08 kali), pada tahun 2014 (3,04) dan pada tahun 2015 sebesar (3,13 kali), Analisis Piutang pada tahun 2013 , (24,20 kali) pada tahun 2014 sebesar (38,02 kali) dan pada tahun 2015 sebesar (27,16 kali). Disimpulkan bahwa pada tahun 2014 perputaran piutang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun hal tersebut

mengakibatkan penurunan pada profitabilitas perusahaan yaitu ROA. Pada tahun 2015, perputaran persediaan meningkat, namun perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran hutang lancar justru menurun. Hal tersebut mengakibatkan tidak adanya peningkatan maupun penurunan pada profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2014 dan 2015 pengelolaan modal kerja belum efektif, hal ini dibuktikan dengan penurunan tingkat ROA.

9. Hj. Asmaul Husnah, Jack Febriand Adel, Inge Lengga S Munthe, Prima Aprilyani (2016) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan, Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, Terhadap Laba Bersih Pada SPBU Se-Pulau Bintan". Tujuannya untuk menjelaskan apakah variabel pengaruh pendapatan, biaya operasional, perputaran persediaan, berpengaruh terhadap laba bersih pada SPBU Se-Pulau Bintan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengambil data dari perusahaan di SPBU Se-Pulau Bintan. Metode analisis yang digunakan adalah Metode Kuantitatif yang rumus yaitu uji Reliabilitas, uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, Analisa Regresi Berganda, Uji T-test, Uji F serta Uji Koefisien Determinasi (R²) dengan bantuan software SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, biaya operasional, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada SPBU SePulau Bintan.
10. Agus Sumardani Nugroho (2012) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Makanan dan

Minuman yang Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA” Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang tercermin dalam rasio likuiditas, rasio leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan porsi saham publik terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian semacam ini akan memberikan pengetahuan bagi pembuat kebijakan dalam menilai kualitas akuntansi suatu perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) adakah pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan porsi saham publik baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, (2) seberapa besar pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling dan diperoleh 18 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan adalah 4 (empat) tahun yaitu tahun 2006-2009. Sehingga total sampel yang diperoleh adalah 72 laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan regresi berganda (Multiple Regression Analysis). Hasil regresi berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ menunjukkan hasil sebagai berikut: $R^2 = 0,431$, $F = 11,764$, signifikansi = 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara karakteristik perusahaan yang diukur dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan saham publik

yang berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sesuai hasil penelitian terlihat bahwa kelengkapan pengungkapan wajib laporan keuangan adalah minimum sebesar 44,12% dan maksimum sebesar 85,29% dengan rata-rata sebesar 64,30%. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua informasi yang disyaratkan dalam peraturan Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002, pengungkapan wajib diungkapkan secara lengkap oleh perusahaan (emiten).

C. Kerangka Konsep

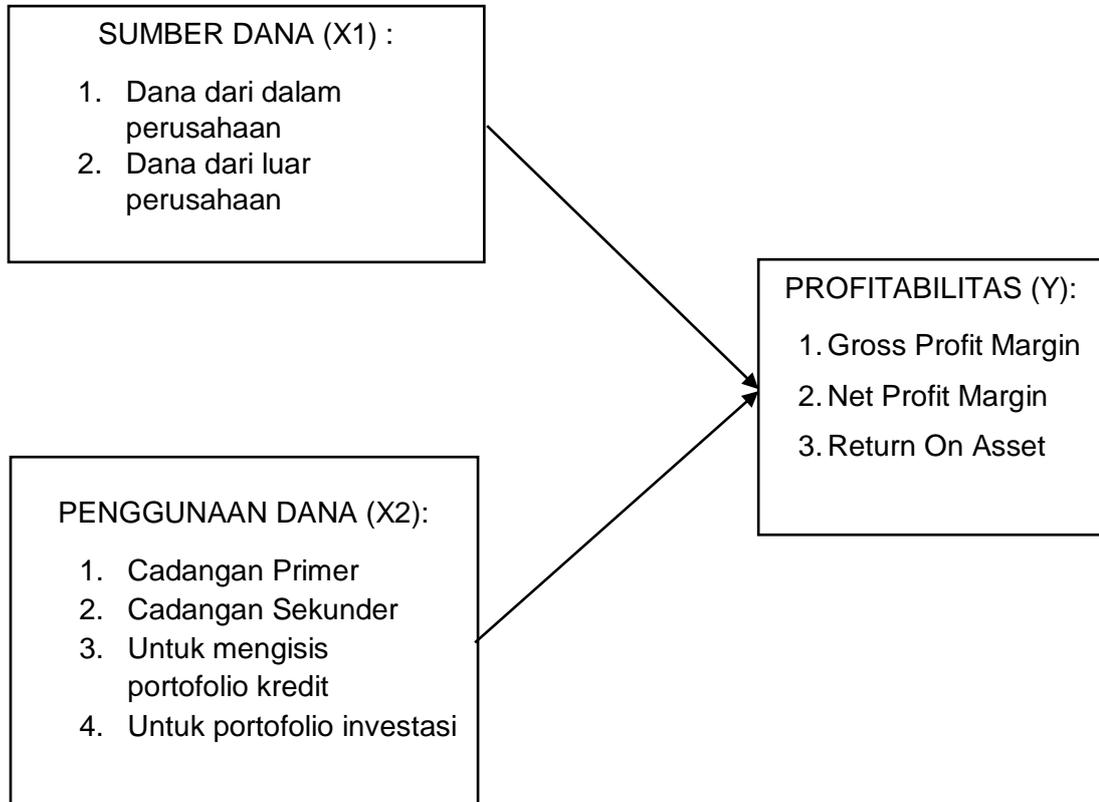
Sumber dana adalah hal yang penting bagi semua kegiatan usaha baik perusahaan besar maupun kecil, karena dana adalah hal pertama yang sangat penting untuk melakukan kegiatan usaha. Dana juga banyak bentuknya, diantaranya dana sendiri yang dimiliki oleh seorang atau pemilik perusahaan dan ada dana dari pinjaman dari pihak luar/hutang. Struktur dana adalah proporsi atau bauran dari penggunaan dana sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur dana suatu perusahaan besar maka tingkat produktifitas akan meningkat sesuai dengan struktur dana yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi pendapatan perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut memproduksi barang yang sangat banyak yang didukung oleh struktur modal yang besar dan kuat.

Perputaran dana merupakan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dan setelah mendapatkan pendapatan dari dana tersebut maka pendapatan tersebut dijadikan dana untuk melakukan produksi di periode selanjutnya. Di

jaman sekarang banyak sekali perusahaan yang melakukan perputaran dana, agar pendapatan dari perusahaan tersebut tidak habis untuk dibagikan, maka cara terbaiknya yaitu dengan memutar kembali pendapatan yang di dapat oleh perusahaan tersebut. Keuntungan dengan perputaran dana yaitu bisa memproduksi barang lebih banyak, karena modal yang telah dirincikan untuk melakukan kegiatan produksi ditambah dengan perputaran dana dari pendapatan perusahaan. Tapi perputaran modal juga harus ada kesepakatan dari para pemegang saham, karena deviden yang akan di bagikan kepada pemegang saham akan kecil karena akan diputar menjadi modal perusahaan.

Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya, profitabilitas suatu perusahaan tergantung pada beberapa faktor diantaranya persaingan dengan kompetitor, bila perusahaan tersebut dapat mengalahkan kompetitor maka profitabilitas yang di hasilkan akan besar. Faktor modal, bila modal perusahaan besar dan dapat memproduksi barang dengan jumlah yang banyak maka sudah jelas akan mendapatkan profitabilitas yang besar pula sesuai dengan barang yang di produksi dan faktor yang lainnya yaitu konsumen, bila konsumen menyukai pelayanan yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut dan perusahaan tersebut bisa merebut hati konsumen untuk membeli barang yang di produksi maka profitabilitas yang akan di terima akan besar.

Adapun kerangka teori , dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Dari permasalahan dan landasan teori yang telah penulis jabarkan, maka Penulis mencoba untuk memberikan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga sumber dana berpengaruh Positif Signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar.
2. Diduga penggunaan dana berpengaruh Positif Signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar”. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif, dimana dalam penelitian ini ingin menjelaskan data dan informasi yang diperoleh dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang relevan sesuai dengan objek yang diteliti. Bogdan dan Taylor yang di rujuk oleh Sugiyono (2009) menjelaskan bahwasanya pendekatan kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti berusaha memahami subjek dari sudut pandang subjek itu sendiri dengan tidak mengabaikan penafsiran, dengan membuat skema konseptual.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada “PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212” yang beralamat di Kec. Galesong Utara, Kab.Takalar. yang berjudul “Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas perusahaan” ini memakan waktu selama 2 bulan yakni mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2018.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, sumber data menjadi hal penting dalam menentukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan

khususnya untuk riset tertentu yang sedang dilaksanakan. Data yang diperoleh langsung dari objeknya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari laporan keuangan selama 2015 – 2017. Dimana data tersebut berasal dari pihak perusahaan yang diambil peneliti sebagai sampel.

Data yang digunakan dalam suatu penelitian harus valid, Karena jika tidak maka kesimpulan yang didapatkan akan salah. Untuk itulah diperlukan kecermatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Observasi lapangan, yakni mengamati secara langsung di alam terbuka untuk mencari suatu kebenaran tentang sesuatu yang ingin dicocokkan dengan nalar pikiran manusia sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan menjadikan kebenaran itu suatu fakta dan benar.
2. Dokumen, yaitu sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan.
3. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 :72). Populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan objek yang diteliti tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan “PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212” selama periode 2015

sampai 2017 dan teknik penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu metode *purpostive sampling* , yakni metode pengambilan atas dasar penentuan karakteristik dan kriteria tertentu yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2009: 122). Adapun sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang ada pada perusahaan mulai dari tahun 2015-2017.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah sebagai berikut ;
“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, maka variable yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Sumber dana atau modal kerja, secara garis besar sumber dana dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.
2. Penggunaan dana diharapkan dilakukan secara efektif dan efisien, hal ini dikarenakan untuk mengurangi perubahan bentuk dan penurunan aktiva yang berlebihan oleh perusahaan.
3. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di bandingkan dengan modal yang di gunakan dan dd nyatakan dengan persen.

F. Metode Analisis Data

Adapun dalam mencapai tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui sumber dana dan penggunaan dana, maka dana yang tidak terkumpul selanjutnya di analisis dengan membandingkan laporan keuangan untuk

beberapa periode, dalam hal ini laporan keuangan (neraca) pada tahun 2015, 2016, dan 2017.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan dengan cara membandingkan neraca, laporan laba rugi per periode dan menghitung perubahan yang terjadi.

Untuk menguji dan membuktikan penelitian ini maka dari itu dilakukan pengujian dengan menggunakan alat uji yaitu sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Astuti (2009 :59) dalam buku manajemen keuangan perusahaan menyatakan : “Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba”

Rasio Profitabilitas terbagi atas :

$$\text{a) Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Kotor}} \times 100 \%$$

$$\text{b) Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

$$\text{c) Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

SPBU 74.92212 hadir untuk memenuhi pendistribusian BBM di wilayah Kab. Takalar. SPBU 74.92212 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar yang bekerja sama dengan PT. Pertamina yang berdiri pada awal tahun 2005 yang di dirikan oleh H. Kahar Sibali, tepatnya pada 2 Februari 2005.

Adapun bahan bakar yang dijual di SPBU 74.92212 di antaranya Premium, Peralite, Pertamax, Solar, dan Dexilite. Pada bulan Juni 2010 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.92212 mendapat sertifikat dari PERTAMINA sebagai SPBU Pasti Pas (PAS Kualitasnya, PAS Takarannya, PAS Pelayanannya) berdasarkan hasil Audit Independent.

Pada bulan Februari 2018 SPBU 74.92212 mendapat sertifikat dari Pertamina sebagai SPBU Pasti Pas dengan penjualan peralite di Kota Makassar.

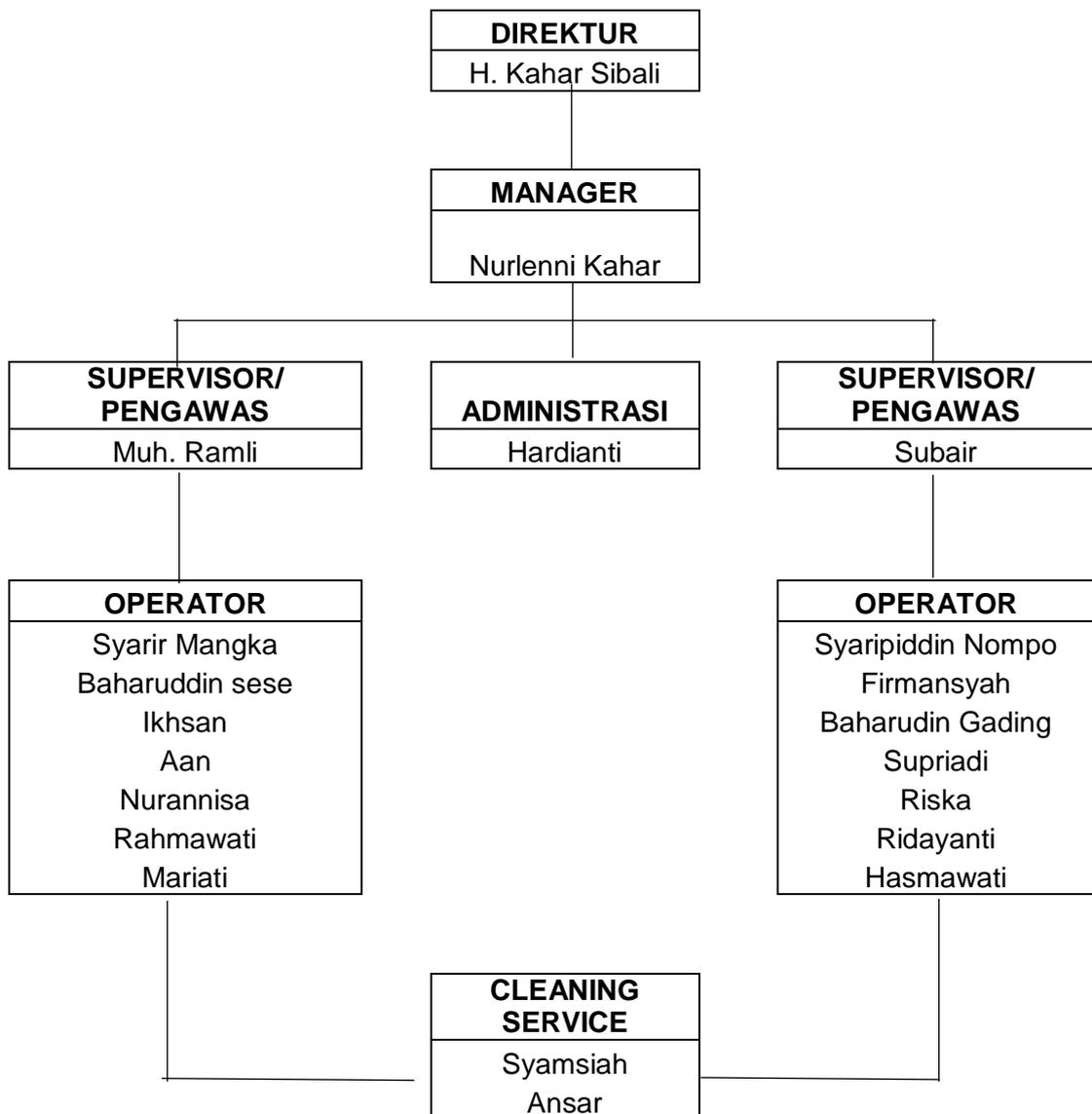
2. Visi dan Misi PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

Visi dari PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 adalah “Menjadi SPBU yang terbaik dan unggul di Kab. Takalar”

Sedangkan Misi dari PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 adalah :
“Melaksanakan misi PERTAMINA dengan penuh tanggung jawab dan Menyelenggarakan Pelayanan yang baik terhadap konsumen”.

3. Struktur Organisasi PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

Adapun Struktur organisasi pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

4. Deskripsi Pekerjaan

Fungsi organisasi merupakan suatu rincian yang menunjukkan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi. Fungsi organisasi ini perlu dibuat supaya masing-masing personil mengerti kedudukannya di dalam organisasi.

Setiap bagian dari struktur organisasi tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing agar aktivitas kerja perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, maka ditetapkan tata kerja sebagai berikut :

a. Direktur

Merupakan pihak yang bertindak sebagai pemimpin serta menjalankan perusahaan Tujuan utama pekerjaan adalah :

- 1) Memimpin jalannya operasional SPBU dengan baik
- 2) Mengelola kekayaan SPBU
- 3) Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- 4) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan.
- 5) Membuat rencana untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen
- 6) Mengarahkan dan membimbing bawahan

b. Manager

Orang yang mampu mengintegrasikan berbagai macam variabel seperti karakteristik, budaya, pendidikan dan latar belakang ke dalam suatu tujuan organisasi yang sama dengan cara melakukan mekanisme penyesuaian. Dimana ada pengarahan yang mencakup pembuatan keputusan, kebijaksanaan, supervisi, rancangan organisasi dan pekerjaan serta seleksi, pelatihan, penilaian dan pengembangan. Tujuan utama pekerjaan adalah :

- 1) Mewakili SPBU dihadapan PERTAMINA.
- 2) Melakukan perencanaan pendistribusian BBM
- 3) Menyusun planning kedatangan BBM
- 4) Bertanggung jawab penuh akan jalannya kegiatan operasional
- 5) Melaksanakan pembinaan karir karyawan (mutase, demosi, promosi)
- 6) Melakukan recruitment karyawan

c. Supervisor/Pengawas

Pihak yang mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dalam menjalankan orang dan usaha yang sedang dijalankan serta menilai hasil-hasil yang diperoleh terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan, untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada atau terjadi di dalam perusahaan. Tujuan utama pekerjaan adalah ;

- 1) Bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh kegiatan operasional.

- 2) Menerima bongkar muat BBM dari depot PERTAMINA
- 3) Membantu Manager melakukan pengawasan di lapangan
- 4) Memotivasi karyawan
- 5) Mengatur jadwal kerja karyawan
- 6) Melakukan penilaian kinerja karyawan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Manager/ Kepala Operasional.

d. Administrasi

Orang yang melakukan pencatatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi yang ada pada SPBU. Tujuan utama pekerjaan adalah ;

- 1) Melakukan pencatatan hasil kegiatan penjualan BBM
- 2) Membuat laporan gaji karyawan untuk diserahkan kepada manager/ kepala Operasional
- 3) Membuat laporan laba rugi perusahaan
- 4) Mengarsipkan data perusahaan
- 5) Membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja yang dipersyaratkan dan sebagai bahan informasi kepada atasan.

e. Operator

Orang yang berhadapan langsung dengan pelanggan pada saat pengisian BBM. Tujuan utama pekerjaan adalah ;

- 1) Melayani konsumen terhadap pembelian BBM
- 2) Menjaga kebersihan lingkungan dan alat.
- 3) Melakukan kegiatan perawatan harian untuk pompa, tangki, dan generator.

- 4) Melakukan penyetoran uang hasil penjualan BBM kepada Chasier/Admin
- 5) Melakukan pembersihan rutin seluruh fasilitas dalam kompleks SPBU.

f. Cleaning Service

Melakukan pembersihan di area SPBU setiap hari. Tujuan Utama

Pekerjaan :

Bertanggung jawab penuh atas kebersihan area SPBU.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dana atau modal memiliki peran yang sangat penting bagi kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, keseluruhan dana atau modal ini diperoleh perusahaan dari berbagai sumber baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Kemampuan pengelola menggabungkan dan memanfaatkan kedua modal tersebut dapat menghasilkan perolehan laba yang baik dalam perusahaan, hal inilah yang membuat pengelola perusahaan pada umumnya menyukai penggunaan modal tersebut dibandingkan hanya modal sendiri.

Perusahaan dalam penggunaan dananya diharapkan dilakukan secara efektif dan efisien, hal ini dikarenakan untuk mengurangi perubahan bentuk dan penurunan aktiva yang berlebihan oleh perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisa finansial yang sangat penting, tujuan dari analisa sumber dan penggunaan dana adalah bagaimana dana di gunakan dan di belanjakan. Laporan keuangan dijadikan sebagai alat atau referensi dalam proses pengambilan keputusan. Data sumber dan penggunaan dana tersebut akan lebih berarti bagi pihak-

pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk 2 periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut. dengan adanya analisa tersebut dapat diketahui kelemahan dan kekurangan pada perusahaan dibidang keuangan. Dengan di ketahuinya aspek-aspek yang kuat dan aspek-aspek yang lemah, maka pengelola perusahaan dapat mengambil keputusan demi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan yang digunakan antara lain :

X1 = Sumber Dana

X2 = Penggunaan Dana

Y = Profitabilitas

C. Pembahasan

Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tanggung menghadapi persaingan.

Diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua hasil kerja dan sumber yang ada seperti

penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan pengukuran ini akan memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang dapat dikaitkan dengan tingkat penjualan yang dapat diciptakan. Cara menilai profitabilitas perusahaan adalah bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau model mana yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Untuk mengukur efisiensi dari penggunaan modal oleh perusahaan maka digunakan salah satu rasio profitabilitas.

Ukuran kesuksesan dalam pencapaian alasan ini adalah dengan melihat besarnya angka profitabilitas yang ada. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

Dalam pembahasan ini akan dianalisa dan dievaluasi mengenai sumber dan penggunaan dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 , baik dalam artian kas maupun dalam artian modal kerja dan membandingkannya dengan teori-teori yang ada maupun bacaan lainnya yang relevan dengan skripsi ini.

Laporan Sumber dana dan Penggunaan Dana dalam artian Kas

1. Sumber Dana

Adapun yang menjadi sumber-sumber dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.

Laporan Sumber Dana PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

SUMBER DANA	2015	2016	2017
Laba Bersih	Rp. 9.708.553.307	Rp. 7.776.961.466	Rp. 238.018.382
Depresiasi	Rp. 503.300.000	Rp. 225.499.999	Rp. 238.018.382
Berkurangnya Hutang	Rp. 4.344.926.814	Rp.3.897.251.750	Rp. 3.450.000.000
Berkurangnya Obligasi	Rp. 4.344.926.814	Rp.3.897.251.750	Rp. 3.450.000.000
Adanya Modal Saham	Rp. 2.544.707.422	Rp. 3.167.429.999	Rp. 3.732.764.168
Berkurangnya Kas	Rp. 670.234.236	Rp. 571.781.748	Rp. 492.982.550

Sumber : Data Primer

a. Laba Bersih

Dari lampiran dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp. 9.708.553.307 pada tahun 2016 menjadi Rp. 7.776.961.466 atau penurunan sebesar Rp. 1.931.591.841 dan pada tahun 2017 laba bersih sebesar Rp. 7.825.919.448 atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 489.579.816 hal ini disebabkan karena menurunnya biaya operasional pada tahun 2017 dan memengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

b. Depresiasi

Pada tahun 2015 terjadi penyusutan sebesar Rp. 503.300.000 dan pada tahun 2016 sebesar Rp. 225.499.999 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 238.018.382, kejadian ini tidak memerlukan pengeluaran kas karena kenaikannya di sebabkan oleh

bertambahnya aktiva tetap yang setiap tahunnya mengalami penyusutan.

c. Berkurangnya Hutang

Dari lampiran di ketahui bahwa hutang Pada tahun 2015 sebesar Rp.4.344.926.814 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.3.897.251.750 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.450.000.000

d. Berkurangnya Obligasi

Berkurangnya obligasi pada tahun 2015 sebesar Rp. 4.344.926.814 turun menjadi Rp.3.897.251.750 di tahun 2016. dan turun lagi menjadi Rp. 3.450.000.000 di tahun 2017.

e. Bertambahnya Modal Saham

Adanya kenaikan modal saham pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.544.707.422 dan pada tahun 2016 sebesar Rp. 3.167.429.999 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.732.764.168

f. Berkurangnya Kas

Kas pada tahun 2015 sebesar Rp. 670.234.236 turun pada tahun 2016 menjadi Rp. 571.781.748 dan turun lagi pada tahun 2017 menjadi Rp. 492.982.550 Adanya penurunan kas merupakan sumber dana bagi perusahaan.

2. Penggunaan Dana

Adapun penggunaan dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 adalah :

Tabel 4.2.

Laporan Penggunaan Dana PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

Penggunaan Dana	2015	2016	2017
Bertambahnya Persediaan	Rp. 384.700.000	Rp. 380.400.000	Rp. 589.800.000
Berkurangnya Hutang Dagang	Rp. 4.344.926.814	Rp. 3.897.251.750	Rp. 3.450.000.000

Sumber : Data Primer

a. Bertambahnya Persediaan

Persediaan pada tahun 2015 sebesar Rp. 384.700.000 sedangkan pada tahun 2016 menurun menjadi Rp. 380.400.000 dan pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 589.800.000 kenaikan ini disebabkan adanya pembelian barang yang merupakan penggunaan dana bagi perusahaan.

b. Berkurangnya Hutang Dagang

Dari tiga tahun terakhir perkembangan hutang dagang menunjukkan penurunan, jika pada tahun 2015 sebesar Rp. 4.344.926.814 dan pada tahun 2016 sebesar Rp. 3.897.251.750 dan pada tahun 2017 turun menjadi Rp. 3.450.000.000 .

Dari laporan sumber dana dan penggunaan dana diatas, jelaslah dapat diketahui bahwa penggunaan dana yang menonjol adalah bertambahnya persediaan sebesar Rp. 589.800.000 dan berkurangnya hutang dagang menjadi Rp. 3.450.000.000 dengan bertambahnya persediaan dan berkurangnya hutang dagang berarti

kegiatan operasi perusahaan semakin berkembang karena menggunakan dana dengan baik.

Berdasarkan neraca dan laporan rugi/laba yang disajikan sebelumnya maka profitabilitas rasio perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

Rasio Profitabilitas

$$1. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{2.066.428.281}{60.499.733.783} \times 100\% \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{2.798.871.450}{66.257.051.775} \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{2.987.249.000}{68.952.817.000} \times 100\% \\ &= 0,04\% \end{aligned}$$

Pada dasarnya Rasio ini menunjukkan nilai relative antara nilai laba kotor terhadap nilai penjualan. Seberapa besar laba kotor diperoleh perusahaan untuk seluruh penjualannya. Nilai rasio pada tahun 2015 sebesar 0,03% dan pada tahun 2016 - 2017 mengalami kenaikan menjadi 0,04% . Ini disebabkan Ketika HPP (Harga Pokok Penjualan) besar, meskipun penjualan bersih perusahaan besar maka akan berdampak pada laba kotor. Semakin besar nilai GPM,

maka semakin besar laba kotor yang diperoleh perusahaan. Artinya, profitabilitas perusahaan semakin tinggi dan perusahaan memiliki tingkat keuntungan dalam laba kotor yang tinggi.

$$2. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{712.571.922}{60.499.733.783} \times 100\% \\ &= 0,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{1.204.858.077}{66.257.051.775} \times 100\% \\ &= 0,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{1.277.906.091}{68.952.817.000} \times 100\% \\ &= 0,02\% \end{aligned}$$

Rasio ini dihitung dengan membagi nilai laba setelah pajak dengan total penjualan. Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan dari tahun 2015 sebesar 0,01% dan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan menjadi 0,02%. Ini menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh penjualannya di lihat pada tahun 2016 hal ini disebabkan karena besarnya penjualan yang didapat pada tahun 2016. Besar kecilnya NPM juga dipengaruhi oleh harga pokok penjualan (HPP) maupun biaya-biaya operasional yang secara langsung berhubungan dengan penjualan. Semakin besar nilai NPM, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh

perusahaan. Artinya, semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 \text{Tahun 2015} &= \frac{925.418.081}{6.889.634.236} \times 100\% \\
 &= 0,13\% \\
 \text{Tahun 2016} &= \frac{1.564.750.750}{7.064.681.749} \times 100\% \\
 &= 0,22\% \\
 \text{Tahun 2017} &= \frac{1.659.618.300}{7.182.764.168} \times 100\% \\
 &= 0,23\%
 \end{aligned}$$

Pada dasarnya rasio ini menunjukkan antara laba sebelum pajak dibagi total aktiva maka dapat dilihat dari hasil perhitungan Pada tahun 2015 sebesar 0,13% , mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 0,22% dan naik lagi pada tahun 2017 menjadi 0,23%. Semakin besar nilai ROA maka semakin bagus, karena dengan sumber daya yang dimiliki (total aset), perusahaan mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Hal ini berarti, dengan aset-aset yang dimiliki, perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Terlebih lagi jika dalam melakukan analisis fundamental, kita menemukan perusahaan yang total asetnya turun atau stagnan, tetapi laba bersih selalu naik. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa

dengan aset yang sedikit perusahaan tetap mampu memaksimalkan kinerjanya, sehingga bisa menghasilkan laba bersih yang besar.

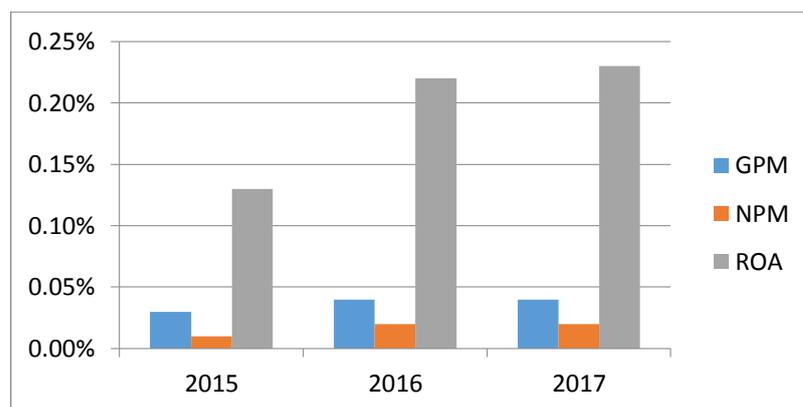
Berdasarkan perhitungan pada laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 pada periode tahun 2015 sampai 2017 terjadi kenaikan modal kerja. Sumber dan modal utama perusahaan berasal dari laba yang belum ditentukan penggunaannya yang digunakan untuk membiayai pembelian aset tetap, renovasi bangunan sewa, serta aset tidak lancar lainnya. Hasil analisa menunjukkan bahwa analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 untuk periode 2015 sampai dengan 2017 sudah efisien. Modal Kerja Mengalami Kenaikan setiap tahunnya begitu juga dengan laba yang di dapatkan melalui operasional perusahaan. Adapun untuk melihat lebih jelasnya perkembangan profitabilitas dapat dilihat dari tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.3
Laporan Rasio Profitabilitas
PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

Tahun	GPM	NPM	ROA
2015	0,03%	0,01%	0,13%
2016	0,04%	0,02%	0,22%
2017	0,04%	0,02%	0,23%

Sumber : Data Primer

Gambar 4.2
Grafik Laporan Rasio Profitabilitas
PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212



Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dilihat perkembangan sumber dana dan penggunaan dana atau modal kerja dari PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 tahun 2015 – 2017 menunjukkan nilai Positif .artinya nilai jumlah aktiva lancar lebih besar dibanding hutang lancar. Perkembangan modal kerja mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebagai tahun dasar perhitungan maka dapat diketahui pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan. Ini berarti perusahaan sudah efektif dalam melaksanakan kegiatan operasinya dan perusahaan mampu menghasilkan laba.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa Rasio Profitabilitas.

H1 diketahui berpengaruh signifikan positif karena Modal Kerja Mengalami Kenaikan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 begitu juga dengan laba yang di dapatkan melalui operasional perusahaan.

H2 diketahui berpengaruh signifikan positif karena penggunaan dana yang digunakan untuk membiayai pembelian aset tetap, renovasi bangunan sewa, serta aset lainnya.

Berdasarkan analisis perbandingan dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui *sumber dana dan penggunaan dana*. keuntungan perusahaan pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang berupa rasio Profitabilitas (rasio margin, laba bersih dan rasio pengembalian aktiva) periode tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan. Demikian hipotesis yang menyatakan Sumber dana dan Penggunaan dana dengan menggunakan rasio profitabilitas tahun 2017 stabil dan meningkat, hipotesis yang diajukan penulis adalah diterima.

Kebijakan sumber modal kerja perusahaan sudah optimal dalam arti pencarian sumber modal kerja yang merupakan tulang punggung operasi perusahaan selalu tersedia dan mengalami kenaikan, sehingga kebijakan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan operasionalisasi guna mendapatkan laba (profitabilitas) yang optimal dapat dicapai.

Begitupun dengan kebijakan penggunaan modal kerja dapat dikatakan sesuai dengan sasaran manajemen perusahaan khususnya dalam bidang keuangan dan menyangkut berjalannya operasionalisasi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 merupakan SPBU yang berada di Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar yang bekerja sama dengan PT. Pertamina yang berdiri pada awal tahun 2005 yang di dirikan oleh H. Kahar Sibali, tepatnya pada 2 Februari 2005. Adapun bahan bakar yang dijual di SPBU 74.92212 di antaranya Premium, Peralite, Pertamina, Solar, dan Dexilite. Pada bulan Juni 2010 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.92212 mendapat sertifikat dari PERTAMINA sebagai SPBU Pasti Pas (PAS Kualitasnya, PAS Takarannya, PAS Pelayanannya) berdasarkan hasil Audit Independent.
2. Profitabilitas yang diukur dengan GPM, NPM, ROA mengalami peningkatan. ini berarti perusahaan pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 sudah efektif dalam melaksanakan kegiatan operasinya dan perusahaan mampu menghasilkan laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Direktur PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 sebaiknya mempertahankan pengelolaan modal kerjanya secara efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

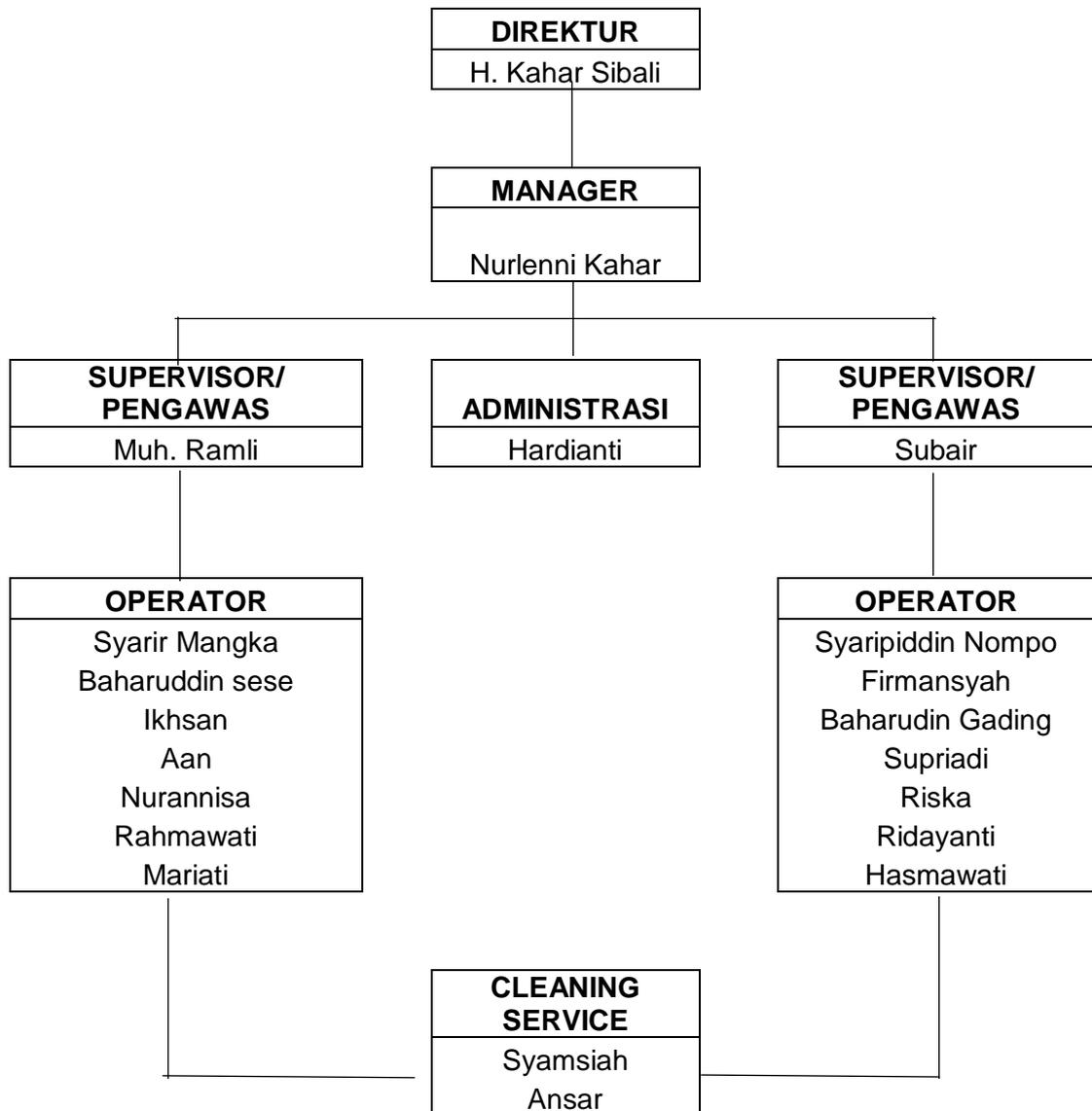
Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPF.
- Ambarwati, Sri. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan Cetak pertama*. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Eka Setifani Afrianah. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas". *Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatul Jakarta*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetak ke 2*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam, "*Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*" Cetak ke-4 Badan Penerbit Universitas Diponegoro , 2011.
- Gumanti, Tatang Ary. 2000. "*Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2, No. 2, hal. 104-115.
- Indra Budiarmo, Sientje C. Nangoy, dan Maryam Mangantar. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado". *Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Lina Fauziyyah dan Achmad Husaini. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Martono dan Agus D. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Kadek Sriwati. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Spbu Tabatoki Kabupaten Poso". *Jurnal*.
- Ratni, 2012 . "Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang". *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Pekanbaru*.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Ekonisia.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2012
- _____. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.s

L
A
M
P
I
R
A
N

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

NERACA
PT. NURLENI KAHAR SPBU 74.92212
PER 31 DESEMBER 2015

AKTIVA			PASSIVA		
I AKTIVA LANCAR			I PASSIVA LANCAR		
Kas	Rp	670,234,236	Hutang	Rp	4,344,926,814
Piutang Usaha	Rp	0			
Persediaan	Rp	<u>384,700,000</u>			
Jumlah	Rp	1,054,934,236			
II AKTIVA TETAP			II MODAL		
Tanah	Rp	200,000,000	Modal Setor	Rp	1,250,000,000
Bangunan	Rp	800,000,000	Laba Tahun Lalu	Rp	582,135,500
Alat Kerja	Rp	5,000,000,000	Laba Tahun Berjalan	Rp	<u>712,571,922</u>
Kendaraan	Rp	300,000,000		Rp	2,544,707,422
Inventaris	Rp	<u>38,000,000</u>			
Jumlah	Rp	6,338,000,000			
Akumulasi Penyusutan	(Rp.	503,300,000)			
JUMLAH AKTIVA	Rp	6,889,634,236	JUMLAH PASSIVA		6,889,634,236

Sumber: Laporan Keuangan PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

LAPORAN RUGI/LABA
PT. NURLENNI KAHAR SPBU 74.92212
PER 31 DESEMBER 2015

NAMA KEGIATAN	JUMLAH
PENDAPATAN DARI HASIL PENYALURAN BBM	
Penjualan	Rp. 60,499,733,783
<u> Harga Pokok Penjualan</u>	
Persediaan Awal	Rp. 430,006,590
Pembelian Dalam Tahun 2015	Rp. 58,387,998,912
Tersedia Untuk Dijual	Rp. 58,818,005,502
Persediaan Akhir 31/12/2015	(Rp. 384,700,000)
	58,433,305,502
	(Rp. 58,433,305,502)
Laba Kotor	Rp. 2,066,428,281
Biaya Operasional	
Biaya Gaji/Upah Karyawan	Rp. 300,000,000
Biaya Administrasi	Rp. 5,300,000
Biaya Listrik Telpon	Rp. 25,200,000
Biaya Penyusutan Ak & Inventaris	Rp. 499,852,000
Biaya Bunga & Administrasi Bank	Rp. 302,658,200
Biaya Kelancaran/Keamanan	Rp. 8,000,000
Total	(Rp. 1,141,010,200)
Laba Operasi	Rp. 925,418,081
Laba Sebelum Pajak	Rp. 925,418,081
Biaya Pajak	(Rp. 212,846,159)
Laba Sesudah Pajak	Rp. 712,571,922

Sumber: Laporan Keuangan PT Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

NERACA
PT. NURLENNI KAHAR SPBU 74.92212
PER 31 DESEMBER 2016

AKTIVA			PASSIVA		
I AKTIVA LANCAR			I PASSIVA LANCAR		
Kas	Rp	571,781,748	Hutang	Rp	3,897,251,750
Piutang Usaha	Rp	0			
Persediaan	Rp	<u>380,400,000</u>			
Jumlah	Rp	1,020,681,748			
II AKTIVA TETAP			II MODAL		
Tanah	Rp	200,000,000	Modal Setor	Rp	1,250,000,000
Bangunan	Rp	800,000,000	Laba Tahun	Rp	712,571,922
Alat Kerja	Rp	5,000,000,000	Laba Tahun		
Kendaraan	Rp	300,000,000	Berjalan	Rp	<u>1,204,858,077</u>
Inventaris	Rp	<u>38,000,000</u>		Rp	3,167,429,999
Jumlah	Rp	6,338,000,000			
Akumulasi Penyusutan	(Rp.	225,499,999)			
JUMLAH AKTIVA	Rp	7,064,681,749	JUMLAH PASSIVA		7,064,681,749

Sumber: Laporan Keuangan PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

LAPORAN RUGI/LABA
PT. NURLENNI KAHAR SPBU 74.92212
PER 31 DESEMBER 2016

NAMA KEGIATAN	JUMLAH
PENDAPATAN DARI HASIL PENYALURAN BBM	
Penjualan	Rp. 66,257,051,775
<u>Harga Pokok Penjualan</u>	
Persediaan Awal	Rp. 384,700,000
Pembelian Dalam Tahun 2016	Rp. 63,453,880,325
Tersedia Untuk Dijual	Rp. 63,838,580,325
Persediaan Akhir 31/12/2016	(Rp. 380,400,000)
	63,458,180,325
	(Rp. 63,458,180,325)
Laba Kotor	Rp. 2,798,871,450
Biaya Operasional	
Biaya Gaji/Upah Karyawan	Rp. 324,000,000
Biaya Administrasi	Rp. 6,550,000
Biaya Listrik Telpon	Rp. 26,350,000
Biaya Penyusutan Ak & Inventaris	Rp. 516,062,500
Biaya Bunga & Administrasi Bank	Rp. 352,658,200
Biaya Kelancaran/Keamanan	Rp. 8,500,000
Total	(Rp. 1,234,120,700)
Laba Operasi	Rp. 1,564,750,750
Laba Sebelum Pajak	Rp. 1,564,750,750
Biaya Pajak	(Rp. 359,892,673)
Laba Sesudah Pajak	Rp. 1,204,858,077

Sumber: Laporan Keuangan PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

NERACA
PT. NURLENI KAHAR SPBU 74.92212
PER 31 DESEMBER 2017

AKTIVA			PASSIVA		
I AKTIVA LANCAR			I PASSIVA LANCAR		
Kas	Rp	492,982,550	Hutang	Rp	3,450,000,000
Piutang Usaha	Rp	-			
Persediaan	Rp	<u>589,800,000</u>			
Jumlah	Rp	1,082,782,550			
II AKTIVA TETAP			II MODAL		
Tanah	Rp	200,000,000	Modal Setor	Rp	1,250,000,000
Bangunan	Rp	800,000,000	Laba Tahun Lalu	Rp	1,204,858,077
Alat Kerja	Rp	5,000,000,000	Laba Tahun Berjalan	Rp	<u>1,277,906,091</u>
Kendaraan	Rp	300,000,000		Rp	3,732,764,168
Inventaris	Rp	<u>38,000,000</u>			
Jumlah	Rp	6,338,000,000			
Akumulasi Penyusutan	(Rp.	238,018,382)			
JUMLAH AKTIVA	Rp	7,182,764,168	JUMLAH PASSIVA		7,182,764,168

Sumber: Laporan Keuangan PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

LAPORAN RUGI/LABA
PT. NURLENNI KAHAR SPBU 74.92212
PER 31 DESEMBER 2017

NAMA KEGIATAN	JUMLAH
PENDAPATAN DARI HASIL PENYALURAN BBM	
Penjualan	Rp. 68,952,817,000
<u>Harga Pokok Penjualan</u>	
Persediaan Awal	Rp. 380,400,000
Pembelian Dalam Tahun 2017	Rp. 66,174,568,000
Tersedia Untuk Dijual	Rp. 66,554,968,000
Persediaan Akhir 31/12/2017	(Rp. 589,400,000)
	65,965,568,000
	(Rp. 65,965,568,000)
Laba Kotor	Rp. 2,987,249,000
Biaya Operasional	
Biaya Gaji/Upah Karyawan	Rp. 350,000,000
Biaya Administrasi	Rp. 7,550,000
Biaya Listrik Telpon	Rp. 34,572,500
Biaya Penyusutan Ak & Inventaris	Rp. 574,750,000
Biaya Bunga & Administrasi Bank	Rp. 352,258,200
Biaya Kelancaran/Keamanan	Rp. 8,500,000
Total	(Rp. 1,327,630,700)
Laba Operasi	Rp. 1,659,618,300
Laba Sebelum Pajak	Rp. 1,659,618,300
Biaya Pajak	(Rp. 381,712,209)
Laba Sesudah Pajak	Rp. 1,277,906,091

Sumber: Laporan Keuangan PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212

**Tabel 1. Laporan Sumber Dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU
74.92212**

SUMBER DANA	2015	2016	2017
Laba Bersih	Rp. 9.708.553.307	Rp. 7.776.961.466	Rp. 238.018.382
Depresiasi	Rp. 503.300.000	Rp. 225.499.999	Rp. 238.018.382
Berkurangnya Hutang	Rp. 4.344.926.814	Rp.3.897.251.750	Rp. 3.450.000.000
Berkurangnya Obligasi	Rp. 4.344.926.814	Rp.3.897.251.750	Rp. 3.450.000.000
Adanya Modal Saham	Rp. 2.544.707.422	Rp. 3.167.429.999	Rp. 3.732.764.168
Berkurangnya Kas	Rp. 670.234.236	Rp. 571.781.748	Rp. 492.982.550

**Tabel 2. Laporan Penggunaan Dana pada PT. Nurlenni Kahar SPBU
74.92212**

Penggunaan Dana	2015	2016	2017
Bertambahnya Persediaan	Rp. 384.700.000	Rp. 380.400.000	Rp. 589.800.000
Berkurangnya Hutang Dagang	Rp. 4.344.926.814	Rp. 3.897.251.750	Rp. 3.450.000.000



PT. NURLENNI KAHAR
SPBU 74.92212 AENG BATU-BATU
KEC. GALESONG UTARA
KAB. TAKALAR

lomor : 016/NK/IV/2018
ampiran : -
erihal : Penelitian

epada Yth.
niversitas Muhammadiyah Makassar
akultas Ekonomi dan Bisnis
. Sultan Alauddin No. 259

i-
akassar

engan Hormat,
tenunjuk Surat No. 013/05/C.4-II/III39/2018 Bertanggal 3 April 2018 perihal tersebut diatas,
ersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud **dapat kami setujui.**
tas Nama: Annisa
IM : 105720498014

emikian Penyampaian dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Hormat kami,

Nurlenni Kahar
Manager

BIOGRAFI PENULIS



Anisa, lahir pada tanggal 31 Agustus 1996 di Ujung Pandang adalah anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Solihin dan Ibu Nurhayati. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Parang Tambung I, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 18 Makassar, dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 11 Makassar lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis mengikuti program S1 Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Pengalaman organisasi penulis pada saat pendidikan SD aktif pada Pramuka, pada saat SMP aktif di English Club, dan pada saat SMA aktif pada Karya Tulis Ilmiah (KIR) dan pada saat menjadi Mahasiswa, menjadi anggota HMJ Manajemen pada periode 2016-2017.